

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan suatu proses pendidikan sangat dibutuhkan berbagai usaha demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam proses pembelajaran, di sekolah harus ditingkatkan mutu penanganannya agar tercipta kualitas pendidikan yang optimal. Pada proses pembelajaran di dalam kelas, pendidik harus bisa memilih dan menerapkan strategi, model, dan metode yang akan diterapkan saat proses pembelajaran, agar dapat menghidupkan suasana kelas menjadi lebih aktif, bervariasi dan efektif.

Motivasi belajar siswa adalah salah satu usaha, dorongan atau perubahan tingkah laku yang dimiliki siswa dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) untuk mencapai hasil yang diinginkan. Motivasi belajar siswa juga dapat dikatakan salah satu dorongan dari diri siswa baik dari internal dan eksternal yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku/ sikap.²

Proses pembelajaran tidak cukup dengan sekedar memberi materi pelajaran dan mentransfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa melalui berbagai aktifitas belajar mengajar saja. Akan tetapi, dalam proses pembelajaran guru mendidik, membimbing, dan bertanggung jawab kepada

² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya analisis di bidang pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p.23.

siswa agar dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik dan tuntas serta mendampingi proses perkembangan siswa dalam menyelesaikan kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran sesuai pendidikan yang ditempuh.³

Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang dimana siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran *Discovery Learning* siswa dituntut untuk lebih aktif di dalam kelas, berpikir kritis dalam menyampaikan pendapat, mencari contoh informasi sesuai materi yang sudah disampaikan, sikap dan keterampilan sebagai wujud perubahan perilaku, dan menemukan sendiri pengetahuan, menyimpulkan materi pelajaran yang sudah disampaikan, serta siswa dilatih mandiri dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, Model *discovery Learning* lebih berpusat pada (*Student center*) siswa.⁴

Model pembelajaran *Discovery Learning* dilakukan melalui beberapa tahapan- tahapan yaitu, memberi rangsangan, mengidentifikasi masalah, mengumpulkan data, mengolah data, pembuktian dan generalisasi. Tahapan- tahapan tersebut akan mempengaruhi kemampuan berpikir dan motivasi belajar siswa dalam melakukan proses pembelajaran. Model pembelajaran *Discovery Learning* bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dan mengasah kepercayaan diri siswa dalam mengungkapkan dan menyampaikan pendapat yang ditemukan selama kegiatan belajar mengajar.⁵

³ Muhammad Irfan dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2013), Pp. 251-252.

⁴ Deni Putri Widyaningrum, Penerapan Multimedia Interaktif PowerPoint Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa MI”, *JIPG: Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, Vol. 3, No.1, 2022. p.5.

⁵ Rahmah Johar, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Deepublish, 2012),p.61.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu usaha seorang guru untuk menyiapkan siswanya agar dapat mempelajari, memahami, menyakini, menghayati, serta mengamalkan ajaran Islam dan hukum Islam melalui kegiatan belajar mengajar yang dirancang dengan tujuan membekali siswa guna memperoleh pengetahuan, amalan dan pengalaman terhadap agama Islam. Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup beberapa mata pelajaran antara lain, Qur'an Hadis, Fikih, SKI, Akidah Akhlak dan bahasa Arab.

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran agama Islam yang menjelaskan tentang nilai-nilai moral, perilaku, akhlak, budi pekerti, etika, sopan santun, dan berkaitan dengan perilaku kehidupan sehari-hari yang sering dilakukan serta mengandung pengertian pengetahuan, penghayatan dan pemahaman tentang keyakinan atau kepercayaan dalam Islam mengenai akidah dan akhlak yang melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, tingkah laku, dan ucapan di berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Adapun mata pelajaran akidah akhlak mempunyai karakteristik yang menekankan pada pengetahuan, pemahaman, dan pembiasaan siswa terhadap keyakinan dalam bentuk perkataan dan sikap dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Mata pelajaran Akidah akhlak bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berakhlakul karimah agar dapat menghindari sifat *madzmumah* dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah, masyarakat, di tempat

⁶ Raja Maruli Tua Sitorus, *Pengaruh Bahan Ajar Terhadap Hasil Belajar*, (Surabaya: Media Pustaka, 2020), Pp. 3-4.

umum, maupun di lingkungan keluarga. Oleh karena itu, dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) terdapat mata pelajaran Akidah Akhlak yang dimana siswa diharapkan memiliki iman yang kuat, beragama, mempunyai etika, memiliki perilaku yang terpuji dan sopan santun.⁷

MTs Mu'alimat Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam dalam lingkungan Ma'arif yang didirikan pada tanggal 1 Januari 1954 dan berlokasi di di Jln. Ranugrati Gg. IIE No. 5, Sawojajar, Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur. Madrasah tersebut berada di bawah naungan pondok pesantren tahfidz Nurul Furqon dan pondok pesantren Rhoudhotus Sholihin.⁸

Berdasarkan hasil dari wawancara di MTs Mu'alimat Malang, peneliti menemukan informasi bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* tidak diterapkan pada semua kelas. Tidak hanya itu, salah satu siswa mengatakan bahwa mata pelajaran Akidah Akhlak terkadang diremehkan oleh siswa karena siswa menganggap bahwa mata pelajaran akidah akhlak mudah, membosankan, dan sebagian siswa merasa jenuh karena waktu pembelajaran ditempatkan di akhir jam sekolah serta sebagian siswa berbicara sendiri dan adanya siswa mengantuk yang dikarenakan beberapa kegiatan di pondok pesantren, serta sebagian siswa ada yang aktif, sebagian juga ada yang pasif. Proses pembelajaran yang dilakukan guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab serta guru jarang menggunakan media

⁷ Azwar Anas dan Endin Mujahidin, "Implementasi Konsep 4C Dalam Pembelajaran Pada Mata Kuliah Analisis Kebijakan Pendidikan" *Tadbiruna Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.2, No.1, 2022, Pp. 1-4.

⁸ Hasnawati, Wawancara, (Malang, 29 Juli 2024)

pembelajaran. Adapun materi yang digunakan adalah adab bersosial media dalam pandangan Islam.⁹

Berdasarkan hasil observasi yang terjadi di MTs Mu'alimat Malang dengan adanya model pembelajaran *Discovery Learning* yang sudah diterapkan di salah satu kelas, kondisi siswa dalam penerapan model pembelajaran tersebut, sebagian siswa bersifat aktif dalam bertanya, mengantuk saat proses pembelajaran, keluar masuk saat jam pelajaran, sebagian ada yang semangat dan sangat antusias dalam mengikuti pelajaran Akidah Akhlak, memperhatikan intruksi guru, sebagian siswa ada yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, dan ketika pembagian kelompok terkadang siswa tidak memerhatikan arahan dari guru.¹⁰

Mengenai subjek yang akan diteliti, peneliti memilih mata pelajaran Akidah Akhlak karena merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk itu pemilihan penelitian pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Penerapan Model *Discovery Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Mu'alimat Malang”**.

⁹ Nabila dan guru akidah akhlak (Nurdiah Puspita), Wawancara (Malang, 29 Juli 2024).

¹⁰ Observasi di MTs Mu'alimat Malang pada tanggal 29 Juli 2024.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat ditentukan fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Penerapan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di mts Mu'alimat Malang?
2. Bagaimana hasil Penerapan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Mu'alimat Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian di atas, maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan proses Penerapan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Mu'alimat Malang.
2. Mendeskripsikan hasil Penerapan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Mu'alimat Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Ada beberapa manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan atau acuan yang berkaitan dengan model pembelajaran *Discovery Learning*. Dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* bertujuan menciptakan anak berpikir kritis, aktif, dan menemukan pengetahuan yang luas sesuai materi yang disampaikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan dilaksanakan penelitian ini, peneliti mendapatkan pengetahuan, tambahan ilmu, dan mengetahui bagaimana pendidik menerapkan langsung kepada siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan menerapkan model pembelajaran *discovery Learning* yang pembelajarannya dilaksanakan dengan baik dan teratur.

c. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dalam penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berfungsi sebagai meningkatkan kualitas pendidikan, dan kualitas pembelajaran.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian ini menyajikan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti oleh peneliti dengan peneliti- peneliti sebelumnya. Peneliti akan memaparkan 8 penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi Salsabillah, dengan judul: *“Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MA Bilingual Batu”*. Hasil penelitian skripsi ini adalah Perencanaan model pembelajaran Discovery Learning pada mata pelajaran sejarah di MA Bilingual Batu sudah tergolong sangat baik dan dapat dikatakan bahwa pelaksanaan tersebut sesuai dengan model pembelajaran Discovery Learning semestinya, Implementasi model pembelajaran Discovery Learning pada mata pelajaran sejarah di MA Bilingual dapat terlaksana dengan baik dan kondusif sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, dan Hambatan yang dihadapi dalam implementasi model pembelajaran Discovery Learning pada mata pelajaran sejarah di MA Bilingual Batu terdapat beberapa hal, yaitu hambatan dalam segi waktu yang membutuhkan waktu lama, perbedaan kemampuan dan kondisi siswa dalam menerima pembelajaran, dan tidak semua siswa siap untuk menerima model pembelajaran Discovery Learning.¹¹
2. Tesis Munim yang berjudul: *“Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al- Amien Ambulu”*. Hasil penelitian dari Tesis ini adalah 1)

¹¹ Hilda Salsabillah, *Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah di MA Bilingual Batu*, (Skripsi), (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

Perencanaan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model discovery learning di MA Al Amien Ambulu Jember yaitu membuat silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdiri dari langkah-langkah pembelajaran model Discovery Learning. 2) Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan model discovery learning di MA Al Amien Ambulu Jember yaitu pertama, kegiatan pendahuluan yaitu salam, berdoa, absensi siswa, stimulasi dan pernyataan masalah, kedua, kegiatan inti yaitu “a) pengumpulan data b) pemerosesan data dan c) verifikasi dan ketiga, kegiatan penutup yaitu generalisasi, memberi tugas individu di rumah dan berdoa serta salam penutup; 3) Evaluasi pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan model discovery learning di MA Al Amien Ambulu Jember yaitu menggunakan evaluasi formatif berupa tes objektif bentuk pilihan ganda dan penilaian sikap.¹²

3. Skripsi Ramadhiana, yang berjudul: *“Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Kelas III MINU Waru II Sidoarjo”*. Hasil penelitian skripsi ini adalah menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran discovery learning meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pelaksanaan pretest yaitu sebesar 10%. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa

¹² Zainuri Munim, *Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al- Amien Ambulu*, (Tesis),(Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

tersebut meningkat menjadi 55% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 85%.¹³

4. Skripsi Agustiar, yang berjudul "*Implementasi Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Aceh Besar*". Hasil penelitian menunjukkan aktivitas guru siklus I dengan nilai angka 70,6 kategori baik pada siklus II dengan nilai angka 95,3 katagori sangat baik aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai 68,7 kategori cukup Pada siklus II memperoleh nilai 95,3 dengan kategori sangat baik dan hasil belajar siswa yang diperoleh setelah penerapan model discovery learning siklus I diperoleh nilai yaitu 65 dan pada siklus II dengan nilai 90 maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XII-IPS 2 Man2 Aceh Besar dalam penerapan model discovery learning tuntas secara klasikal.¹⁴
5. Skripsi Arsyaf, yang berjudul "*Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Software Geogebra Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 10 Pekanbaru T.A 2019/2020*". Hasil penelitian diperoleh data bahwa siswa yang tuntas mengalami peningkatan dari skor dasar 11 siswa atau 30,05%, ulangan harian I 27 siswa atau 75%, dan ulangan harian II 32 siswa atau 88,88%. Rata-rata hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari skor dasar (47,08), ulangan harian I (74,05), dan ulangan harian II (81,08). Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran discovery learning

¹³ Feby Zulfa Nur Ranadhiana, *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Kelas III MINU Waru II Sidoarjo*, (Skripsi), (Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023).

¹⁴ Agustiar, "*Implementasi Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Aceh Besar*". (Skripsi), (Banda Aceh: UIN Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021).

menggunakan software geogebra dapat memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas X MIPA2 SMA Negeri 10 Pekanbaru.¹⁵

6. Skripsi Dewi, yang berjudul *“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Tema 8 SUB Tema 1 Pembelajaran 1 Manfaat Air Bagi Manusia, Hewan dan Tanaman Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Kelas V SDN 1 Rembun Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022.”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar Tematik Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 Manfaat Air Bagi Manusia dan Tanaman pada Siswa Kelas V SDN 1 Rembun Semester II. Peningkatan pada siklus I belum mencapai semua target. Pada pelaksanaan siklus II meningkat sesuai dengan target penelitian.¹⁶
7. Skripsi Siddiq, yang berjudul *“Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di MAN 3 Banda Aceh”*. Hasil penelitian Pada tahap awal pre tes sebelum siswa diberikan perlakuan model pembelajaran Discovery Learning rata-rata nilai siswa sebesar 59,26 dengan tingkat keberhasilan belajar sebesar 11,76 % dengan kategori “tidak baik” yang berada pada interval 0-20%. Selanjutnya pada

¹⁵ Fahira Arsyaf, *“Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Software Geogebra Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 10 Pekanbaru T.A 2019/2020”*, (Skripsi), (Riau: Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2020).

¹⁶ Eppy Puspita Dewi, *“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Tema 8 SUB Tema 1 Pembelajaran 1 Manfaat Air Bagi Manusia, Hewan dan Tanaman Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Kelas V SDN 1 Rembun Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022.”*. (Skripsi), (Semarang: Universitas PGRI, 2022).

tahap perlakuan (treatment) peneliti menerapkan model pembelajaran Discovery Learning kepada siswa selama proses kegiatan belajar berlangsung. Kemudian pada tahap akhir (post test), siswa diberikan soal dengan diperoleh hasil belajar nilai rata-rata siswa sebanyak 78,97 dengan tingkat keberhasilan belajar siswa sebesar 73,52 % dengan kategori “baik” yang berada pada interval 61-80%. Adapun selisih peningkatan dari rata-rata nilai siswa yang terjadi antara pre test dan post test sebesar 61,76%. Oleh karena demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Discovery Learning pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁷

8. Tesis Safitri, berjudul *“Implementasi Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan implementasi model discovery learning dilakukan yaitu dengan menelaah komponen ; a) memilih materi, b) menetapkan tujuan pembelajaran, c) menganalisis karakteristik peserta didik, d) menentukan topik dan tahapan pembelajaran, e) membuat instrumen penilaian proses dan butir soal. Sedangkan evaluasi dilakukan dengan cara menganalisa hasil penilaian pada proses dan penilaian akhir.¹⁸

¹⁷ Muhammad Abbas Siddiq, *“Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di MAN 3 Banda Aceh”*. (Skripsi), (Banda Aceh: UIN Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh, 2023).

¹⁸ Diana Safitri, *“Implementasi Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar”*. (Tesis), ((Banda Aceh: UIN Ar- Raniry Darussalam Banda Aceh, 2022).

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Hilda Salsabillah, 2022. <i>“Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MA Bilingual Batu”</i> .	Implementasi Model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	Pada mata pelajaran sejarah di MA Bilingual Batu.	Penelitian ini difokuskan pada penerapan tmodel pembelajaran <i>Discovery Learning</i> pada mata pelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Mu’alimat Malang
2	M. Zainuri Munim, 2023. <i>“Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Al- Amien Ambulu”</i> .	Implementasi Model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	Langkah- langkah dalam pembelajaran Akidah Akhlak	
3	Feby Zulfa Nur Ramadhiana, 2023. <i>“Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Kelas III MINU Waru Sidoarjo</i> .	Penerapan Model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .	Meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada materi Akhlak terpuji.	
4	Agustiar, 2021. <i>“Implementasi Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Aceh Besar”</i> .	Implementasi Model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Pada mata pelajaran Akidah Akhlak	Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> .	
5	Fahira Arsyaf, 2020. <i>“Penerapan</i>	Penerapan model	Peningkatan hasil belajar	

	<i>Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Software Geogebra Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MIPA SMA Negeri 10 Pekanbaru T.A 2019/2020</i>	pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	siswa matematika kelas X MIPA2 SMA Negeri 10 Pekanbaru. dalam penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> menggunakan software geogebra.	
6	Eppy Puspita Dewi, 2022. <i>“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Tema 8 SUB Tema 1 Pembelajaran 1 Manfaat Air Bagi Manusia, Hewan dan Tanaman Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Kelas V SDN 1 Rembun Semester II Tahun Pelajaran 2021/2022.”</i>	model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Rembun pada Tematik Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 1 Manfaat Air Bagi Manusia dan Tanaman	
7	Muhammad Abbass Siddiq, 2023. <i>Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di MAN 3 Banda Aceh</i>	Penerapan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Pada mata pelajaran Akidah Akhlak	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di MAN 3 Banda Aceh	
8	Diana Safitri, 2022. <i>“Implementasi Model Discovery Learning Pada</i>	Implementasi Model pembelajaran <i>Discovery</i>	Pada perencanaan model pembelajaran	

	<i>Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar”</i>	<i>Learning</i>	<i>Discovery Learning.</i>	
--	---	-----------------	----------------------------	--

Sumber: Karya Ilmiah 2020 – 2023.

STAIMA AL-HIKAM

F. Definisi Istilah

Berdasarkan pada variable yang akan diteliti, maka perlu didefinisikan beberapa istilah di dalam penelitian. Istilah- istilah tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. *Discovery Learning*

Discovery Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana siswa aktif dalam memahami pembelajaran, kritis mengungkapkan pendapat, aktif menyampaikan materi yang sudah disampaikan oleh pendidik sesuai prosedur-prosedur yang sudah direncanakan, serta dapat di diskusikan secara bersama- sama dan menyimpulkan materi yang sudah disampaikan.

2. Mata pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang mempelajari tentang akhlakul karimah, pengertian pengetahuan, moral, etika, perilaku, pemahaman, penghayatan yang digunakan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa adalah salah satu usaha, dorongan atau perubahan tingkah laku yang dimiliki siswa dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar (KBM) untuk mencapai hasil yang diinginkan. Motivasi belajar siswa di MTs Mu'alimat Malang berbagai macam motivasi, seperti semangat dan antusias, dalam melakukan

pembelajaran, memerhatikan penjelasan atau pendapat dari guru dan siswa, serta melakukan *Feedback* (umpan balik) saat proses pembelajaran berlangsung.

STAIMA AL-HIKAM